

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari yang berjudul *Tarong* merupakan sebuah karya tari yang terinspirasi dari gerakan silat dalam budaya Jember. bermulai dari gerak, busana, pelaku, dan tujuan dibuatnya *silat jember* tersebut. *Silat jember* sendiri merupakan salah satu hasil dalam budaya Jember yang mendapat pengaruh silat madura yang dalam perkembangannya di pengaruhi oleh watak, selera, dan bakat.

Karya tari kelompok ini berjumlah enam penari dengan susunan tiga penari berjenis kelamin perempuan dan tiga penari berjenis kelamin laki-laki karena, adanya perlawanan 1 lawan 1 dan berpasangan antara laki-laki dan perempuan, laki-laki dan laki-laki, perempuan dan perempuan penyeimbangan penari laki-laki dan penari perempuan. Pemilihan penari laki-laki dan perempuan dilandaskan pada pencak silat yang biasanya dilakukan oleh mayoritas kaum pria, dan di dalam karya tari ini penata tari bertujuan menempatkan penari laki-laki sebagai penguat dan penari perempuan sebagai penyeimbang dikarenakan tidak adanya perbedaan antara jenis kelamin untuk belajar silat jember. Musik pengiring karya *Tarong* adalah *musik live* dengan jenis musik *ethnis pendhalungan* dan didukung dengan menggabungkan beberapa elemen seni pertunjukan seperti *setting*, dan *pencahayaannya*.

Karya tari *Tarong* di harapkan mampu memberikan pengalaman visual

kepada para penonton bahwa silat itu tidak harus tentang kekerasan dan tidak selalu dilakukan oleh kaum pria, karena dalam silat tersebut juga ada unsur seni dan budaya yang melekat sangat kuat dan memunculkan keindahan dari gerakan silat yang diterapkan ke dalam sebuah karya tari. Materi gerak dalam karya ini merupakan hasil dari eksplorasi dan menemukan motif gerak *kembangan*, *tarong*, dan *melantai*, semua itu dikembangkan dan dijadikan perbendaharaan gerak untuk keperluan yang sesuai dengan tema garapan dalam karya tari ini, namun dikemas dan dikomposisikan menurut aspek-aspek koreografi kelompok.

Dari proses yang penata lalui memberikan makna yang begitu dalam bagi diri penata sendiri, karena dapat dijadikan kriteria pembelajaran dan proses kedewasaan bagaimana penata manajemen waktu, emosi, tenaga dan pikiran serta bagaimana menjalin komunikasi kesemua pendukung karya, sehingga dapat membangun pola pikir pendukung sebagai partner bukan sebagai bawahan ataupun orang lain yang hanya sekedar membantu sejenak.

Terciptanya karya tari *Tarong* merupakan sebuah Tugas Akhir karya tari untuk mengakhiri masa program studi S-1 Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, selain itu karya ini juga merupakan bentuk kreatifitas dan ekspresi yang didukung dengan pengalaman penata saat mendapatkan pengalaman dalam lingkungan akademik ataupun non akademik dalam bidang seni tari pada masa perkuliahan. Terciptanya karya ini penata rasa masih sangat banyak kekurangan dan masih perlu dibenahi, terlebih bila nanti dihadapkan pada pola tindak kreatif di lapangan.